

ANALISIS OPTIMALISASI PENGELOLAAN ASET DAERAH PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN NAGEKEO (Studi Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Nagekeo)

by SEBASTIANA LILI

Submission date: 15-Apr-2021 11:11PM (UTC-0500)

Submission ID: 1516738584

File name: AERAH_PADA_PEMERINTAHAN_KABUPATEN_NAGEKEO_-_Sebastiana_Lili.docx (85.05K)

Word count: 844

Character count: 5675

**ANALISIS OPTIMALISASI PENGELOLAAN ASET DAERAH PADA
PEMERINTAHAN KABUPATEN NAGEKEO**

(Studi Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Nagekeo)

**5
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



OLEH:

SEBASTIANA LILI

NIM : 2017120156

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Dengan adanya pengelolaan aset yang baik merupakan kunci yang paling sukses dalam perekonomian khususnya di daerah. Sangat penting dalam pengelolaan aset atau harta karena ini didasari dengan prinsip yang paling penting yaitu pengelolaan potensi dari berbagai daerah untuk bisa digunakan dalam membiayai semua kegiatan daerah tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Dalam mengumpulkan data tersebut menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, triangulasi dan internet searching. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian serta mengkajinya dengan kajian pustaka yang telah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aset pada pemerintahan kabupaten nagekeo secara keseluruhan sudah maksimal dan sesuai dengan siklus pengelolaan barang yang diatur PERMENDAGRI No. 19 tahun 2016. Meskipun semua belum terlaksana secara optimal seperti keterlambatan laporan keuangan atau tidak ada laporan keuangan hanya mengadakan berita acara mengenai laporan keuangan. faktor penghambat dalam siklus pengelolaan barang milik daerah kabupaten nagekeo adalah, perencanaan, pengadaan dan penyaluran, penggunaan, pemanfaatan dan pemeliharaan, inventarisasi dan pengawasan.

Kata kunci: Optimalisasi, Pengelolaan Aset.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Negara Indonesia di masa sekarang ini, sangat memberikan kesempatan ataupun keleluasan kepada pemerintah daerah untuk menjalankan otonomi daerah. Menurut UU No.22 tahun 1999 bahwa desentralisasi bisa diartikan pemberian tugas dari pemerintah kepada pihak daerah otonom yang dijalankan sesuai dengan peraturan pemerintahan Republik Indonesia, sedangkan arti dari otonomi daerah itu sendiri merupakan kewajiban pemerintah daerah untuk mengurus dan mengawasi masyarakat setempat sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan semua masukan dari masyarakat yang telah ditulis dalam undang-undang. Daerah otonom biasanya menjalani kegiatan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah pusat memberi tanggung jawab kepada pemerintah daerah yang meliputi kabupaten desa agar bisa mengatur dan mengkoordinasikan semua masyarakat agar bisa sejahtera dan bisa maju karena dengan peran otonomi daerah masyarakat bisa merasakan kesejahteraan. Dengan adanya otonomi diharapkan pemerintah daerah bisa lebih bekerja secara mandiri dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dari pemerintah pusat. Tugas dari pemerintah pusat hanya menegaskan dan mengawasi untuk melakukan perubahan dalam daerah masing-masing. Yang paling penting pemerintah daerah harus lebih jeli dalam menilai potensi yang ada dalam daerah tersebut khususnya bagian pengelolaan yang berkaitan dengan investasi daerah. Dengan cara memperhatikan dan selalu melakukan evaluasi kegiatan dan melihat kinerja semua karyawan yang mendukung kegiatan atau aktivitas yang dijalankan (M. Askianto:2018). Maka dari itu harus adanya kegiatan yang nyata kata-kata gak bisa merasakan

pemerataan dalam pengelolaan dan pemanfaatan semua harta daerah yang bisa digunakan masa mendatang.

Arti dari manajemen aset itu sendiri merupakan proses pengelolaan harta atau aset yang berupa wujud ⁷ dan tidak berwujud yang memiliki nilai ekonomi sangat besar, nilai komersial, nilai tukar yang besar, serba bisa mendukung ¹⁰ tujuan. Secara umum, siklus yang berkaitan dengan pengelolaan aset tidak bisa dilewati dalam manajemen aset. ⁴ Menurut permendagri nomor 17 tahun (2007) tentang pedoman teknis pengelolaan barang milik daerah.

Dengan adanya pengelolaan aset yang baik merupakan kunci yang paling sukses dalam perekonomian khususnya di daerah. Sangat penting dalam pengelolaan aset atau harta karena ini didasari dengan prinsip yang paling penting yaitu pengelolaan potensi dari berbagai daerah untuk bisa digunakan dalam membiayai semua kegiatan daerah tersebut. Dalam mengelola harta yang dimiliki oleh daerah harus memiliki profesional yang tinggi dan diharapkan mampu memiliki kepercayaan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah dari semua masyarakat. Menurut M Murni, RY Susanto & RAD Susanti (2020), pengelolaan merupakan akuntabilitas yang memiliki prinsip dalam menjalankan tugas oleh perusahaan agar mencapai tujuan yang diinginkan melalui perencanaan serta pengawasan pembangunan.

Pembangunan dan pengelolaan aset daerah pada Kabupaten Nagekeo memiliki permasalahan seperti pembebasan lahan pada Kantor DPR, rumah jabatan bupati dan wakil bupati, pembangunan infrastruktur jalan raya, serta pengelolaan penggunaan pelabuhan kapal yang tidak digunakan atau tidak dimanfaatkan secara optimal, bisa disimpulkan bahwa pembangunan dan pengelolaan aset daerah yang ada di Kabupaten Nagekeo masih belum dimanfaatkan dengan baik.

Alasan mengapa peneliti memilih tema Analisis Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah dan tempatnya pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Nagekeo, karena peneliti ingin

mengetahui bagaimana pengelolaan aset daerah pada pemerintahan Nagekeo dan juga Nagekeo Merupakan Kabupaten baru sebagai pemekaran dari Kabupaten Ngada yang diresmikan pada tanggal 22 mei 2007 melalui undang-undang no.2 tahun 2007. Kabupaten Nagekeo memiliki 7 Kecamatan (Aesesa, Boawae, Mauponggo, Keo Tengah, Nangaroro, Aesesa Selatan, Wolowae). Dari permasalahan di atas, maka dari itu peneliti ingin mengkaji sesuai dengan permasalahan yang ada dengan judul “Analisis Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten Nagekeo”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan aset tetap daerah pada pemerintahan kabupaten Nagekeo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan aset tetap daerah pada pemerintahan kabupaten Nagekeo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang baru untuk meneliti mengenai permasalahan yang berkaitan.
2. Sebagai masukan kajian terbaru yang dapat diinformasikan kepada peneliti atau pembaca di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian dengan objek yang berbeda.
3. Sebagai pembaharuan teori agar bisa digunakan untuk kajian selanjutnya.

ANALISIS OPTIMALISASI PENGELOLAAN ASET DAERAH PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN NAGEKEO (Studi Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Nagekeo)

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	9%
2	repositori.uin-suska.ac.id Internet Source	5%
3	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
5	repositori.uinsu.ac.id Internet Source	2%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	antoniawdy.wordpress.com Internet Source	1%

9

id.scribd.com

Internet Source

1 %

10

ejournal.uncen.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On